

KEDEPANKAN PRINSIP KEHATI-HATIAN

PTM Penuh, Pastikan Penegakan Prokes

YOGYA (KR) - Pelaksanaan proses belajar di semester genap tahun ajaran 2021/2022, telah ditetapkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.

Ditetapkannya Keputusan Bersama 4 Menteri yang baru dengan pertimbangan kesehatan dan keselamatan semua warga satuan pendidikan menjadi prioritas utama. Karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berdampak pada penyeleng-

garaan pendidikan, hampir semua wilayah di Indonesia pada PPKM level 1, 2, atau 3 sehingga dimungkinkan dilakukan pembelajaran tatap muka.

”Dalam menyiapkan PTM penuh pada semester genap, satuan pendidikan perlu melakukan sejumlah pendataan.

Terutama terkait kondisi sarana prasarana, warga penyintas Covid-19 dan komorbid, serta izin orangtua diharapkan sudah lengkap dimiliki sekolah. Seluruh data oleh kepala satuan pendidikan dimasukkan dalam daftar periksa pada laman data pokok pendidikan (Dapodik). Sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan bisa langsung digunakan,” kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng, Jumat (7/1).

Menurut Rudy, apabila seko-

lah telah memiliki kelengkapan dan siap secara teknis operasional, sebaiknya mereka melaksanakan PTM secara penuh, dengan penegakan Prokes secara ketat. Walaupun prinsip kehati-hatian tetap harus diutamakan. Selain itu, satuan pendidikan perlu mempersiapkan secara serius PTM penuh. Sehingga dalam pelaksanaannya dapat berlangsung aman dan nyaman serta tidak terjadi klaster penularan Covid-19 di satuan pendidikan. Diperlukan kerja sama semua pihak di dalam mengawal pelaksanaan PTM sesuai SKB 4 Menteri

tersebut.

”Seandainya nanti PTM penuh benar-benar dilaksanakan, beberapa titik rawan harus diwaspadai. Misalnya jika ada siswa tidak taat memakai masker, tidak rajin cuci tangan, berangkat dan pulang sekolah menggunakan angkutan umum yang rawan terjangkit selama di perjalanan. Disini pentingnya peran Satgas Covid-19 maupun orangtua untuk memastikan penegakan Prokes bisa dilaksanakan dengan baik,” terang Rudy.

Mantan kepala SMAN 1 Yogyakarta itu menyatakan,

penegakan Prokes menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar dalam pelaksanaan PTM penuh. Pasalnya dimungkinkan sepuluh PTM siswa bergerombol, atau melakukan mobilitas yang tinggi dengan sepeda motor dan lain sebagainya. Penegakan prokes oleh satgas Covid-19 di sekolah yang bekerja sama dengan satgas di tingkat wilayah sangat perlu dikolaborasi dan disinergikan. Untuk itu PTM di semester genap, harus terus dilanjutkan, dengan protokol kesehatan yang maksimal. **(Ria)-f**

TAHUN LALU HABISKAN RP 30 MILIAR

Pemkot Belum Alokasikan Pengadaan Tanah

YOGYA (KR) - Pada tahun anggaran 2022, Pemkot Yogya belum akan mengalokasikan pembelian atau pengadaan tanah untuk publik. Hal ini seiring kebutuhan prioritas untuk pemulihan ekonomi di samping belum stabilnya anggaran akibat pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispetaru) Kota Yogya Wahyu Handoyo, mengungkapkan meski belum ada pengadaan tanah namun peluangnya masih terbuka terutama pada perubahan anggaran. ”Kita harapkan di perubahan nanti akan ada struktur anggaran yang lebih fleksibel, lebih luasa. Sehingga kita bisa kembali melaksanakan pengadaan tanah,” jelasnya, Jumat (7/1).

Pada tahun 2021 lalu, Pemkot Yogya menghabiskan anggaran sekitar Rp 30 miliar untuk pengadaan tanah. Masing-masing untuk ruang terbuka hijau di Ketanggungan Wirobrajan yang dialokasikan melalui

APBD murni, dan ruang terbuka di Prenggan serta calon Puskesmas Gondomanan melalui perubahan anggaran. Kegiatan paling besar ialah lahan di Jalan Ibu Ruswo untuk calon Puskesmas Gondomanan yang mencapai sekitar Rp 27 miliar. Hal ini selain tanah yang cukup luas, lokasinya juga strategis.

Wahyu mengungkapkan, sejauh ini proposal dari masyarakat yang menawarkan tanahnya untuk dibeli pemerintah masih menumpuk. Totalnya sekitar 80 proposal. Akan tetapi pihaknya belum bisa memastikan lahan mana yang diprioritaskan untuk dibeli. ”Harus memilih dan memilih secara cermat. Misalnya dari penyebaran kewilayahannya. Kemudian dari sisi kebutuhan apakah untuk fasilitas umum atau ruang terbuka. Setelah itu dari sisi pengelolaan dan pemanfaatannya di kemudian hari,” tandasnya.

Proposal yang diajukan oleh masyarakat tersebut sebagian besar un-

tuk ruang terbuka hijau publik yang ada di wilayah. Namun ada pula yang diajukan untuk fasilitas umum seperti ruang pertemuan warga atau Balai RW. Diakuinya, peruntukan tersebut menjadi kebutuhan masyarakat. Hanya untuk merealisasikannya harus mempertimbangkan kemampuan anggaran daerah serta skala prioritas kebutuhan.

Menurut Wahyu, idealnya luas lahan yang dibeli pemerintah minimal 300 meter persegi. Dengan luasan tersebut pemanfaatannya nanti bisa lebih leluasa apakah untuk ruang terbuka hijau maupun fasilitas umum. Tapi tidak dipungkiri, mencari lahan selalu itu di Kota Yogya cukup sulit. Sementara tanah yang ditawarkan warga rata-rata kurang dari 300 meter persegi. ”Harga tanah di kota kan juga tergolong tinggi. Meskipun itu di perkampungan, tidak berada di jalan protokol tapi nilai tanahnya tetap tinggi,” katanya. **(Dhi)-f**

AUGUSNUR SH SIP TUTUP USIA DPRD Yogya Kehilangan Sosok Senior



KR-Istimewa

August Nur SH SIP

YOGYA (KR) - Ketua Fraksi Golkar DPRD Kota Yogya August Nur SH SIP tutup usia, Jumat (7/1). Kalangan dewan pun kehilangan sosok senior yang sudah tiga periode menjabat sebagai anggota dewan.

Kabar meninggalnya Ketua DPD I Partai Golkar Kota Yogya periode 2015-2020 juga sempat mengagetkan rekan-nya di dewan. ”Begitu mendengar informasinya, kami langsung menggali kebenarannya. Bagi kami, beliau adalah senior karena sudah tiga periode kebersamaian di sini,” ungkap Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudyatmoko.

Almarhum dinyatakan meninggal dunia di RS Jogja kemarin pukul 14.49 WIB. Selanjutnya akan dikuburkan pada Sabtu (8/1) pukul 10.00 WIB di Makam Keluarga Lowanu. Sebelumnya akan disalatkan di Masjid Hayu Kurniawan dan diberangkatkan dari rumah duka Lowani MG III/1343. Almarhum meninggalkan istri dan tiga putra.

Danang mengaku, selama 1,5 tahun almarhum berjuang dengan virus yang menyerang bagian sel darah atau hemoglobin. Hal itu membuat kondisi bagian hatinya naik turun, sehingga harus rutin menjalani transfusi darah. Meski demikian, ketugasannya di dewan hampir tidak pernah luput. ”Seluruh ketugasannya tetap dijalankan dengan baik. Baik di komisi, fraksi maupun alat perlengkapan dewan,” tandasnya.

Kegigihannya selama menjabat anggota dewan, imbuhan Danang, menjadi pemicu semangat untuk terus memberikan yang terbaik bagi Kota Yogya. **(Dhi)-f**

KOTA YOGYA TEKANKAN PROKES

PTM 100 Persen Ditarget Akhir Januari

YOGYA (KR) - Hingga saat ini kegiatan belajar mengajar di Kota Yogya terutama jenjang SD dan SMP belum sepenuhnya menjalani pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen. Meski sudah diperbolehkan, namun hal itu ditargetkan baru di realisasikan pada akhir Januari atau paling cepat pekan ketiga.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengungkapkan ada berbagai syarat yang harus dipenuhi bagi sekolah yang akan menggelar PTM 100 persen. ”Kami akan mengevaluasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka dalam dua pekan ini. Jika sekolah dapat mengelola PTM dengan baik dan protokol kesehatan bisa dijalankan, maka PTM 100 persen kapasitas bisa dimulai,” jelasnya, Jumat (7/1).

Sejak kegiatan belajar mengajar semester dua tahun ajaran 2021/2022 dimulai pada 3 Januari, sekolah di Kota Yogya baru menerapkan PTM dengan pembatasan kapasitas yaitu maksimal sekitar 70 persen dari total siswa di sekolah.

Penerapan pembatasan tersebut ditujukan untuk memastikan sekolah dapat beradaptasi mengelola kegiatan pembelajaran tatap muka dengan baik serta memastikan pemenuhan sarana prasarana penunjang protokol kesehatan.

”Misalnya saja bagaimana sekolah mampu mengantisipasi potensi kerumunan, pertimbangan waktu antar jemput siswa dan hal-hal teknis lain untuk mengantisipasi potensi penularan,” imbuh Budi.

Oleh karena itu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogya juga akan menerjunkan tim untuk melakukan pemantauan ke sekolah sebelum memutuskan pelaksanaan PTM 100 persen kapasitas. Selain kesiapan sekolah, syarat lain untuk dapat menggelar PTM 100 persen adalah perkembangan kasus Covid-19 di DIY.

Dalam dua pekan terakhir, penambahan kasus di DIY cukup rendah dan terkendali yaitu di bawah 10 kasus per hari. Meski demikian, protokol kesehatan dalam menerapkan PTM di sekolah tetap menjadi evaluasi utama. ”Jika perkembangan kasus dinilai cukup rendah, maka pembelajaran bisa dilakukan secara full kapasitas dengan tetap menjalankan protokol kesehatan ketat,” tandasnya.

Sedangkan untuk capaian vaksinasi bagi tenaga pengajar, Budi menyebut sudah mencapai lebih dari 92 persen dan lebih dari 90 persen untuk siswa. Jika kelak pelaksanaan PTM bisa dilakukan secara penuh, pihaknya berharap capaian kurikulum bisa lebih baik dibanding tahun lalu. Selain itu tidak terjadi penularan kasus di lingkungan sekolah. **(Dhi)-f**

LKAD DIBUKA OLEH KETUM

Optimis PAN DIY Semakin Besar



KR-Istimewa

Zulkifli Hasan membuka LKAD PAN DIY.

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Wilayah, Partai Amanat Nasional (DPW PAN) DIY mengadakan Latihan Kader Amanat Dasar (LKAD) PAN DIY di Hotel Griya Persada Kaliurang, 7-9 Januari 2021. LKAD diikuti 100 peserta terdiri anggota Fraksi PAN se-DIY, Pengurus DPW PAN DIY, Ortom PAN, eksekutif dari PAN dan perwakilan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PAN se-DIY.

LKAD PAN DIY dibuka oleh Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PAN Zulkifli Hasan, Jumat (7/1). Zulkifli Hasan berpesan kepada kader yang duduk di legislatif, eksekutif maupun di kepengurusan agar selalu bersilaturahmi, berkarya nyata dan kehadirannya dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Di samping itu, Zulkifli Hasan juga mengungkapkan rasa syukur bahwa semakin banyak yang bergabung dan siap mendukung PAN termasuk dalam Pilkada maupun Pileg 2024.

Sedangkan Suharwanta ST, Ketua DPW PAN DIY optimis PAN DIY se-

makin besar dan pencapaian kursi di Pileg 2024 akan mengulang kejayaan kembali seperti Pileg 2004. Konsolidasi PAN se-DIY terus bergulir, telah terbentuk pengurus di 78 DPC dan 438 Ranting (DPRT) se-DIY serta untuk menyongsong Pileg 2024 telah membentuk Komite Pemenangan Pemilu di DPW dan DPD PAN se-DIY.

”Keluarga besar PAN se-DIY kita harapkan dengan kesungguhan hati dalam berpartai serta terbangun sinergi antara partai, eksekutif dan legislatif PAN se-DIY. DPW PAN DIY dalam Pilkada serentak 2024 akan mengunggulkan kader-kader terbaik PAN,” katanya Suharwanta.

Pagi hari sebelum membuka LKAD, Zulkifli Hasan menyempatkan bersilaturahmi ke Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir. Agenda silaturahmi ke Muhammadiyah merupakan silaturahmi rutin DPP PAN, mengingat PAN lahir dari rahim Muhammadiyah yaitu hasil Sidang Tanwir Muhammadiyah di Semarang tahun 1998. **(Dev)-f**

GANDENG KOMUNITAS PESEPEDA

Gowes Dodolan Kampung Fokus di Kelurahan

YOGYA (KR) - Upaya mengenalkan potensi kampung melalui program Dodolan Kampung tetap digulirkan tahun ini. Sasaran difokuskan pada kampung di tiap kelurahan. Pemkot Yogya menggandeng komunitas pesepeda yang akan berkeliling kampung tiap Jumat.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Retnaningtyas, mengungkapkan tahun ini dimulai di Kelurahan Prenggan Kotagede. Gowes Dodolan Kampung dimulai dengan rute dari Balai kota Yogya menuju ke Kelurahan Prenggan. Melewati gang-gang jalan kampung dan potensi bangunan cagar budaya di Prenggan. Di antaranya bangunan Pendopo Kajengan, Pendopo Sopingan, rumah joglo, rumah adat li-masan dan Masjid Perak Kotagede. Protokol kesehatan tetap dikedepankan dalam kegiatan seperti peserta wajib memakai masker.

”Kami mulai kembali kegiatan Dodolan Kampung bersama teman-teman Yosega, yang terdiri dari berbagai komunitas sepeda. Kami kembali *ngaruhke* kampung-kampung di Kota Yogya. Tahun ini kami mulai dari Kelurahan Prenggan,” jelas Retnaningtyas, Jumat (7/1).

Menurutnya, melalui program tersebut pihaknya juga dapat menyapa masyarakat dan kampung-kampung di Kota Yogya. Dalam kegiatan itu juga untuk melihat berbagai potensi dan permasalahan di kampung. Hal tersebut akan menjadi bahan masukan bagi organisasi perangkat daerah teknis terkait untuk melakukan kegiatan lebih lanjut. ”Tujuannya untuk *ngaruhke* masyarakat sekaligus kampung. Kami ju-

ga ingin melihat potensi-potensi di kampung-kampung tiap kelurahan,” imbuhnya.

Retnaningtyas menyebut, pada tahun 2022 kegiatan Dodolan Kampung akan difokuskan per kelurahan di Kota Yogya. Untuk itu kegiatan tersebut akan mengunjungi kampung-kampung di 45 kelurahan di Kota Yogya. Misalnya hasil dari kunjungannya ke Prenggan, selain melihat potensi wilayah juga berdiskusi terkait permasalahannya. Pihaknya pun bisa menyampaikan persoalan yang dialami kampung ke pimpinannya sebagai dasar membuat kebijakan.

Ketua Kampung Wisata Prenggan Wikwik, menyampaikan potensi di Prenggan di antaranya bangunan cagar budaya dan berbagai kuliner Kotagede seperti kipo, yangko, ukel dan legomoro. Fasilitas penginapan seperti homestay juga sudah tersedia di Prenggan. ”Sudah ada paket-paket wisata kampung di Prenggan yang bisa diakses di Jogja Smart Service (JSS). Gowes ini adalah salah satu kegiatan yang bisa kami terima. Kami harap acara ini tidak berhenti di sini saja,” harapnya.

Sementara itu Ketua RW 10 Prenggan sekaligus anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Prenggan Ismunandar, mengaku senang dengan Prenggan dijadikan tempat kunjungan. Dirinya yang juga pelaku wisata Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kota Yogya berharap setelah kegiatan ini para komunitas sepeda dan lainnya bisa datang lagi ke Prenggan dan bisa berdampak ke masyarakat lebih luas. **(Dhi)-f**



KR-Istimewa

SEMERU: Sedulur Bhumi Mataram (Sebhumi) menyerahkan donasi untuk korban erupsi Semeru sebesar Rp 3.000.000. Donasi diserahkan Thole dan Dandung diterima Sekretaris Direksi Aries Winantyo.